

ABSTRAK

REVI AMELIA PUTRI NUR. 2026. ***“PERAN PENDIDIK DALAM MENGENALKAN PENDIDIKAN SEKS PADA KELOMPOK BERMAIN AL-FATTAH KABUPATEN TASIKMALAYA”***. Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini masih sering dianggap tabu oleh sebagian masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai konsep pendidikan seks yang sesuai dengan usia anak. Kondisi ini menyebabkan kurang optimalnya pemberian edukasi di lingkungan keluarga, padahal pendidikan seks dasar penting untuk membantu anak memahami diri, menjaga kebersihan, serta melindungi diri dari potensi kekerasan seksual. Peran pendidik menjadi faktor penting dalam menyampaikan pendidikan seks yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidik dalam pengenalan pendidikan seks pada anak di Kelompok Bermain Al-Fattah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala pengelola, pendidik, dan orang tua anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik memiliki enam peran utama dalam proses pengenalan pendidikan seks di kelompok bermain, yaitu: (1) demonstrator, memperagakan pengenalan anggota tubuh lewat video/nyanyian dan mendampingi *toilet training* secara individual; (2) pengelola kelas, memanfaatkan CCTV untuk pengawasan serta menyediakan media poster anatomi tubuh dan boneka gender; (3) mediator, secara unggul meluruskan pemahaman tabu dengan mengenalkan nama alat kelamin menggunakan istilah biologis; (4) fasilitator, menyajikan pembelajaran interaktif melalui lagu “Area Privasi”, permainan tradisional “Oray-orayan” yang dipisahkan sesuai gender, serta kegiatan *parenting*; (5) evaluator, melakukan penilaian harian yang masih terbatas pada observasi dan tanya jawab situasional; (6) motivator, memberikan penguatan emosional agar anak berani berkata “Tidak” terhadap sentuhan tidak aman, yang diintegrasikan melalui komitmen Sekolah Ramah Anak. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidik dalam pengenalan pendidikan seks di Kelompok Bermain Al-Fattah telah dilaksanakan dalam berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini.

Kata Kunci: Peran Pendidik, Pendidikan Seks, Kelompok Bermain.

ABSTRACT

REVI AMELIA PUTRI NUR. 2026. ***“THE ROLE OF EDUCATORS IN INTRODUCING SEX EDUCATION IN AL-FATTAH PLAYGROUP, TASIKMALAYA REGENCY”***. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Siliwangi.

Introduction of sex education to early childhood is still widely considered taboo by some communities, leading to suboptimal education within the family environment. However, basic sex education is crucial in helping children protect themselves from potential sexual violence. Therefore, the role of educators in non-formal institutions becomes a vital factor in delivering age-appropriate material. This study aimed to determine the role of educators in introducing sex education to children at Al-Fattah Playgroup, Tasikmalaya Regency. This study employed a descriptive qualitative method, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation involving the head manager, educators, and parents. The results indicated that educators implemented six primary roles contextually: (1) as demonstrators, demonstrating body parts recognition through videos/songs and assisting in individual toilet training; (2) as classroom managers, utilizing CCTV for surveillance and providing learning media such as body anatomy posters and gender dolls; (3) as mediators, excellently straightening out taboo perceptions by introducing the names of genitals using proper biological terms; (4) as facilitators, delivering interactive learning through the "Area Privasi" (Privacy Area) song, role-playing, modifying the "Oray-orayan" traditional game separated by gender, and organizing parenting activities; (5) as evaluators, conducting daily assessments that were still limited to situational observation and question-and-answer sessions; and (6) as motivators, providing emotional reinforcement so that children dare to say "No" to unsafe touches, which was integrated through the Child-Friendly School (SRA) commitment. The conclusion of this study indicates that the role of educators at Al-Fattah Playgroup has been implemented through various empirical activities tailored to the protection needs and developmental stages of early childhood.

Kata Kunci: Role of Educators, Sex Education, Playgroup.